

Skripsi
**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENGATASI
LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IX MTs DDI
AL-BADAR KOTA
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

Skripsi
**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENGATASI
LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IX MTs DDI
AL-BADAR KOTA
PAREPARE**



Oleh
SRI DEFI NANDA
NIM : 14.1200.030

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENGATASI
LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IX MTs DDI
AL-BADAR KOTA
PAREPARE**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

**SRI DEFI NANDA
NIM: 14.1200.030**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Sri Defi Nanda

NIM : 14.1200.030

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
No.Sti.08/PP.00.9/2792/2017

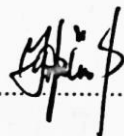
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

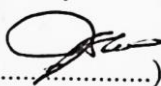
NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

NIP : 19730325 200801 1 024



(.....)



(.....)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP-197205505 199803 1 004

SKRIPSI
PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENGATASI
LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IX MTs DDI
AL-BADAR KOTA
PAREPARE

disusun dan diajukan oleh

SRI DEFI NANDA
NIM: 14.1200.030

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 26 Desember 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

NIP : 19730325 200801 1 024

(.....)

(.....)

PAREPARE



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Sri Defi Nanda

NIM : 14.1200.030

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No.Sti.08/PP.00.9/2792/2017

Tanggal Kelulusan : 26 Desember 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, sang pencipta jagad semesta alam. Dialah Tuhan yang telah memberikan nikmat hidup dan umur yang panjang, serta berkat hidayah, pertolongan dan sifat kasih sayang-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan kepada sang teladan panutan umat muslim sedunia, kekasih sang Maha Pengasih, yakni baginda Nabi mulia Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak di akhir masa mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Penulis mengatutkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Nasran dan Ibunda Darmiati, serta seluruh keluarga tercinta. Karena dengan kerja keras, kasih sayang, dukungan serta berkah dan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis haturkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A dan Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah MTs DDI Al-Badar Kota Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan bantuan dan alur pemikirannya selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah swt berkenan menilai seluruh amal menjadi pahala jariyah. Aamiin..

Parepare, 18 Muharram 1440 H
27 Desember 2018 M

Penulis


SRI DEFI NANDA
NIM.14.1200.030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Defi Nanda
NIM : 14.1200.030
Tempat/Tgl/Lahir : Bila Riase, 28 Juli 1996
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

18 Muharram 1440 H
Parepare, 27 Desember 2018 M

Penulis


SRI DEFI NANDA
NIM.14.1200.030

ABSTRAK

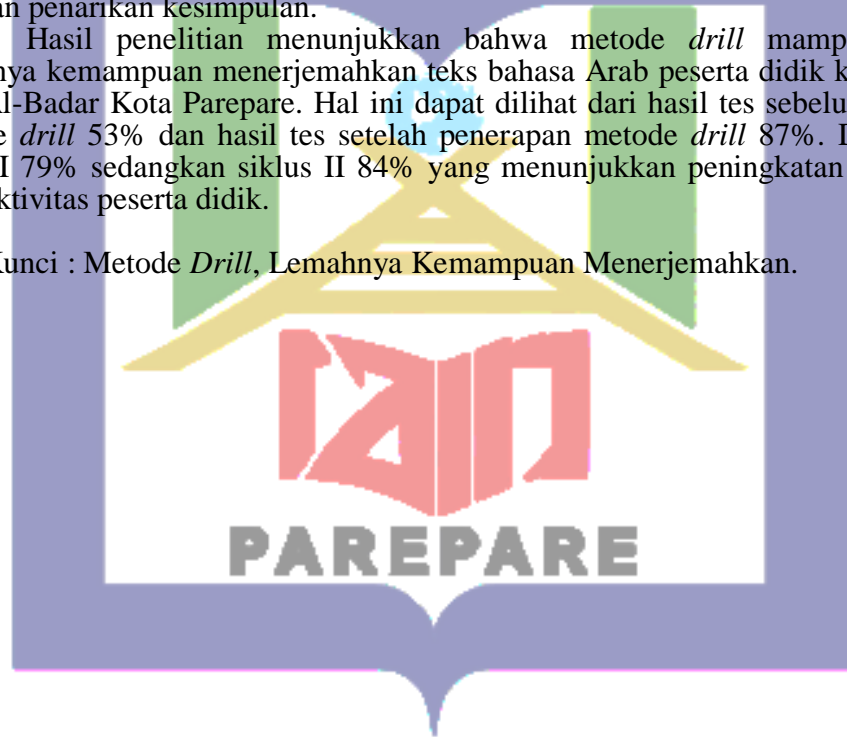
Sri Defi Nanda. *Penerapan Metode Drill dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare* (dibimbing oleh Ibu Herdah dan Ustadz Kaharuddin).

Memperoleh informasi dari buku-buku atau tulisan-tulisan bahasa Arab membutuhkan kemampuan menerjemahkan. Namun banyak kendala dalam penerjemahan, diantaranya yaitu kurangnya pemahaman atau wawasan dan pembelajaran yang tidak menunjang atau menumbuhkan minat peserta didik bahkan menjadikan peserta didik bosan dalam belajar bahasa Arab sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk menerjemahkan teks bahasa Arab, oleh karena itu peneliti memilih metode *drill* sebagai alat dalam mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dari jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Dalam pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, bebran (*display*) data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* mampu mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes sebelum penerapan metode *drill* 53% dan hasil tes setelah penerapan metode *drill* 87%. Dari hasil tes siklus I 79% sedangkan siklus II 84% yang menunjukkan peningkatan hasil belajar serta aktivitas peserta didik.

Kata Kunci : Metode *Drill*, Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Beberapa Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab	9
2.1.2 Metode <i>Drill</i> (Latihan).....	19

	2.1.3 Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab.....	24
	2.1.4 Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tarjamah	27
	2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
	2.3 Kerangka Pikir.....	30
	2.4 Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Subyek Penelitian	33
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
	3.3 Desain dan Prosedur Penelitian	33
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
	3.5 Instrumen Penelitian.....	39
	3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Kondisi Pra Penelitian	42
	4.2 Penyajian dan Interpretasi Data.....	43
	4.3 Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan	62
	5.2 Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i>	42
4.2	Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i>	43
4.3	Soal Tes Siklus I	45
4.4	Hasil Tes Peserta Didik Siklus I	46
4.5	Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus I	47
4.6	Tabel Pengamatan Siklus I	48
4.7	Soal Tes Siklus II	52
4.8	Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	53
4.9	Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus II	54
4.10	Tabel Pengamatan Siklus II	55
4.11	Perbandingan Hasil Tes Sebelum dan Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i>	57
4.12	Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Judul Bagan	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	31
3.1	Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	36

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
4.1	Perbandingan Hasil Tes Sebelum dan Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i>	58
4.2	Perbandingan Hasil Tes Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	68
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	71
3	Soal Sebelum dan Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i>	74
4	Soal Siklus I	77
5	Soal Siklus II	78
6	Hasil Tes Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i>	79
7	Rekapitulasi Tes Siklus I	80
8	Rekapitulasi Tes Siklus II	81
9	Hasil Tes Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i>	82
10	Kriteria Observasi Peserta Didik	83
11	Hasil Observasi Siklus I	84
12	Hasil Observasi Siklus II	86
13	Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	88
14	Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare	89
15	Surat Keterangan Penelitian di Mts DDI Al-Badar Kota Parepare	90
16	Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, tenaga pendidik dan pemerintah yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Maka dari itu perlu diperhatikan komponen aspek dari tujuan pokok sistem pendidikan nasional sebagaimana pada Ayat 1 Pasal 6 dari UU RI No. 14/2005 yaitu guru dan dosen merupakan seorang tenaga pendidik yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan yang memiliki komitmen, kompetensi, kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya agar dapat melaksanakan aspek-aspek atau komponen-komponen dalam sistem pendidikan nasional sehingga terwujudnya tujuan pendidikan nasional, antara lain berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Paparan di atas merupakan hal pokok yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan untuk membimbing, mengajar dan melatih peserta didik untuk mendapatkan keterampilan dan kemahiran dalam berbagai aspek, seperti bahasa Arab yang merupakan bahasa yang banyak memberikan kontribusi terhadap bangsa

¹Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta: t.p. , 2006), h. 87.

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, karena kitab suci umat Islam menggunakan bahasa Arab sehingga diperlukan penguasaan bahasa Arab untuk membimbing, mengajar dan melatih diri dalam memahami kitab tersebut. Saat sekarang ini ditemukan banyak buku hasil terjemahan dari kitab-kitab Arab yang memudahkan umat Islam di Indonesia untuk memahami ajaran Islam. Meskipun demikian pada era modern sekarang ini bahasa Arab tetap harus dipelajari karena sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an pentingnya bahasa Arab bagi umat Islam. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S Yusuf/12:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.²

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi pedoman bagi umat Islam, sehingga muslim yang berkeinginan menguasai bahasa Arab tidak lagi terjebak dalam kesulitan menguasai bahasa Arab. Karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mempunyai kompleksitas yang sangat luas, sehingga banyak yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat sulit untuk dipelajari. Oleh sebab itu dalam mempelajari bahasa Arab harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.³

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Yang karena di dalamnya

²Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Halim, 2016), h. 235.

³Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, (Cet. I; Malang: Uin Maliki Press, 2010), h. 55.

mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah.

Di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP dan SLTA bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa Arab, di samping bahasa Inggris. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab, yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai bahasa yang sulit/sukar bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Di sini peranan pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, kursus-kursus, masmedia-masmedia yang menyajikan bahasa Arab yang praktis, buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah/gamblang dan metodologis. Dan ini terasa masih langka.⁴ Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S Az-Zumar/39: 27-28.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٢٧) قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (٢٧)

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Ialah) Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertaqwa.⁵

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab memiliki kesatuan utuh dan kuat. Karena, kekuatan bahasa Arab ditopang oleh standar yang kebebasannya dapat

⁴Tayar Yusul dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet. II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997), h. 188-189.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim, 2016), h. 461

dipertanggung jawabkan sampai saat ini. Standar ini tidak lain adalah Al-Qur'an.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S Asy-Syura'/42:7

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ (٧)

Terjemahnya:

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al-Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.⁶

Bahasa Arab sebagai alat mempelajari ajaran Islam memiliki peran yang sangat penting dari sumber yang asli yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Namun beberapa masalah yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab seperti peserta didik masih menganggap bahasa Arab sulit dan membosankan serta masih sangat kesulitan dalam menerjemahkan sebuah bacaan-bacaan yang berbahasa Arab sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan semangat belajar bahasa Arab dan ini menjadi tugas bagi para pendidik untuk meningkatkan dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan problematika tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya penguasaan pembelajaran bahasa Arab dalam kehidupan, baik untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berlainan bahasa, maupun untuk memperoleh informasi dari buku-buku atau tulisan-tulisan yang berbahasa Arab. Untuk memperoleh informasi dari buku-buku atau tulisan-tulisan bahasa asing tersebut, dibutuhkan kemampuan pengalihbahasaan yang disebut kemampuan menerjemahkan. Banyak kendala dalam penerjemahan, seperti kurangnya pemahaman atau wawasan terhadap tema teks,

⁶Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Halim, 2016), h. 483

kurangnya kosa kata yang dimiliki, yang mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk dapat menerjemahkan teks bahasa asing dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa Arab, selain menguasai qaidah dan pengetahuan kebahasaan, juga yang paling penting adalah menguasai kosakata. Tanpa adanya kosakata, akan sulit bagi penerjemah untuk menerjemahkan suatu bahasa.

Berbagai upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan dari waktu ke waktu melalui upaya-upaya inovasi. Tetapi, gagasan dan upaya inovasi tersebut sering terlihat bersifat *sporadic*, *ad hoc* dan *temporer*. Cukup banyak gagasan inovatif yang telah dilaksanakan dengan dana yang cukup besar, tetapi pada akhirnya upaya-upaya inovasi itu gagal dalam membenahi dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.⁷

Untuk menumbuhkan minat, semangat dan mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab maka diperlukan sebuah solusi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sebuah metode yang melatih kemampuan peserta didik secara berulang-ulang sehingga memahami dengan benar. Karena pendidik sangat menunjang keberhasilan peserta didik maka dari itu pendidik seharusnya memilihkan cara mengajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

Adapun metode yang akan diterapkan tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama dan bisa dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Karena, Tantangan yang paling mendasar dalam peningkatan mutu pendidikan adalah terletak pada

⁷Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Cet. I; Jakarta: Buku Kompas, 2002), h. 216.

metode pembelajaran yang kita terapkan. Kegagalan dalam mencapai sasaran dan tujuan pendidikan dapat saja disebabkan karena kegagalan dalam menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran *Drill* menjadi salah satu dari beberapa faktor dominan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Di sisi lain, pendidik harus memahami dan menghayati para peserta didik yang dibinanya karena wujud peserta didik pada setiap saat akan sama sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia sangat mempengaruhi gambaran para lulusan sekolah yang diharapkan.⁸

Berkaitan dengan hal ini, sebelumnya peneliti telah melakukan observasi proses pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Al-Badar Kota Parepare khususnya di kelas IX dan melakukan wawancara langsung dengan pendidik terkait pembelajaran yang berlangsung dengan situasi dan kondisi peserta didik yang masih sangat kesulitan dalam pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang menjadi acuh tak acuh kurang semangat, serta lemahnya kemampuan peserta didik baik dalam berbicara maupun menerjemahkan teks bahasa Arab bahkan ada pula yang hanya datang, duduk, dan diam.

Berdasarkan kenyataan itulah, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada peserta didik kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare. Dengan judul penelitian yang akan peneliti angkat ialah “Penerapan Metode *Drill*

⁸Cece Wijaya dan A. Tabrani Yusran, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), h.1.

dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Penerapan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab sesudah diterapkannya Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagaimana rumusan masalah yang penulis paparkan di atas adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui Penerapan *Drill* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab setelah diterapkannya Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam pembahasan ini adalah:

- 1.4.1 Sebagai bahan informasi kepada peserta didik dan memberikan sumbangsi pemikiran ilmiah tentang salah satu metode dan efektifitasnya yang dapat

dijadikan pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, terkait dengan menerjemahkan teks bahasa Arab.

- 1.4.2 Sebagai motivasi bagi pendidik terhadap pelaksanaan metode mengajar sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan teks bahasa Arab.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Beberapa Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran bahasa Arab melahirkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidik melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sehingga terarah kepada tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan metode sesuai dengan yang direncanakan.

إِنَّ التَّخْطِيطَ لِدَرْسٍ مِنَ الدُّرُوسِ يَجْعَلُ الْمُعَلِّمَ يُفَكِّرُ وَيَتَدَبَّرُ فِيمَا سَيُدْرِّسُهُ وَ كَيْفَ يُدْرِّسُهُ. وَيَطْلُبُ التَّخْطِيطَ السَّلِيمَ أَنْ تَكُونَ لَدَى الْمُعَلِّمِ مَعْرِفَةٌ بِخَصَائِصِ الطُّلَّابِ، وَ مَعْرِفَةٌ بِأَحْتِيَاجَاتِهِمْ وَقُدْرَاتِهِمْ، حَتَّى يُمَكِّنَهُ أَنْ يُكَيِّفَ تَعْلِيمَهُ مَعَ هَذِهِ الْمُدْخَلَاتِ.⁹

Artinya:

Perencanaan dalam sebuah pembelajaran yaitu menjadikan pendidik untuk memikirkan dan merenung tentang apa yang akan diajarkan dan bagaimana mengajarkannya. Perencanaan yang tepat mensyaratkan bagi pendidik memiliki pengetahuan yang khusus tentang pengetahuan dan kemampuan mereka (peserta didik) sehingga dapat menyesuaikan pengajarannya yang berkaitan dengan hal ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah “proses, cara, perbuatan menerapkan”.¹⁰ Sedangkan metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang

⁹Hasan Syahatah, *Ta'lim al-Lughatu al-Arabiyah Baina an-Nadzhariyah Wa at-Thathbiqi*, (Mesir: Dar al-Mishriyah al-Lilbaniyah, 2008), h. 68.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), h. 1448.

bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan *approach* yang telah dipilih.¹¹“Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.¹²

يُقْصَدُ بِالطَّرِيقَةِ فِي التَّدْرِيسِ الْأُسْلُوبِ أَوْ النَّجْحِ الَّذِي يَسْلُكُهُ الْمُعَلِّمُ مَعَ تَلَامِيذِهِ فِي عَمَلِيَّةِ التَّدْرِيسِ. وَلَعَلَّ أْبْرَزَ مَا يَجِبُ أَنْ تَتَّصَفَ بِهِ الطَّرِيقَةُ. أَوَّلًا-الْمُرُونَةُ. فَلَا يَلْتَزِمُ الْمُعَلِّمُ قَالِبًا مَعِينًا مِنَ التَّدْرِيسِ. ثَانِيًا-مَوَاجِهَةٌ حَاجَاتِ التَّلَامِيذِ. ثَالِثًا-مَوَاجِهَةٌ الْفُرُوقِ الْفَرْدِيَّةِ بَيْنَ التَّلَامِيذِ. رَابِعًا-أَنْ تَعْمَلَ عَلَى أَعْمَاءِ الطُّفْلِ فِكْرِيًّا وَلُغَوِيًّا.¹³

Artinya:

Yang dimaksud metode pembelajaran adalah ungkapan-ungkapan keberhasilan pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode.1) Fleksibilitas, pendidik tidak terpaku pada jenis pengajaran tertentu.2) Menjawab kebutuhan peserta didik.3) Menghadapi perbedaan antara peserta didik.4) Mengetahui perkembangan pada anak secara intelektual dan linguistik.

Jadi penerapan metode adalah perbuatan menerapkan rancangan atau penyajian pembelajaran yang sistematis sesuai dengan pendekatan yang telah dipilih dalam sebuah kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Ada situasi dan waktu tertentu yang cocok untuk penyampaian bahan ajar dengan metode penyajian kepada sekelompok peserta didik, yaitu sebagai berikut:

¹¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 19.

¹²Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 231.

¹³Muhammad Shalahuddin Ali Mujadir, *Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, (Kuwait: Dar al-Qalani, 1974), h. 40.

- 2.1.1.1 Sebagai awal memulai pelajaran, kesimpulan dari rangkaian materi atau materi-materi yang baru .
- 2.1.1.2 Memberikan semangat dan membangkitkan tujuan dalam penguasaan bahan ajar dan menerapkan materi-materi belajar.
- 2.1.1.3 Penyampaian Informasi-informasi terkait kesiapan dan kesedian peserta didik dalam mengikuti kegiatan kelompok kecil atau kegiatan individu.
- 2.1.1.4 Penyampain informasi-informasi yang biasa berubah, terutama dengan waktu yang terbatas.
- 2.1.1.5 Sebagai sumber informasi, yang dapat menginformasikan kepada peserta didik secara keseluruhan dan sekaligus dalam waktu yang bersamaan.
- 2.1.1.6 Memberikan kesempatan peserta didik untuk memaparkan laporan di depan kelas.
- 2.1.1.7 Sebagai sebuah kesimpulan terkait materi-materi yang telah dibahas.¹⁴

Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan-keterampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi-materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya. Terlihat di sini bahwa metode jauh lebih operasional dibandingkan dengan pendekatan, sebab metode sudah menginjak ke tingkat pelaksanaan di lapangan.

Tingkat pelaksanaan ini adalah penjabaran atas asumsi atau pendirian yang dikemukakan di dalam pendekatan. Jika seorang pengajar bahasa misalnya menganut pendekatan yang tersebut di atas, maka metode yang ia gunakan harus menggali dan mengembangkan kemampuan para pelajar dalam mendengar (*istima'/listening*) dan

¹⁴Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 49.

berbicara (*takallum/speaking*), lalu membaca (*qiraah/reading*) dan menulis (*kitabah/writing*).

Seorang pengajar bahasa yang menganut pendekatan tertentu, ia memiliki kebebasan menciptakan beragam metode sesuai dengan situasi dan kondisi terjadinya kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain metode yang diaplikasikan tidak bertentangan dengan pendekatan yang digunakan.¹⁵

Adanya gagasan untuk menengahkan masalah metode dalam tulisan ini, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dunia pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab. Sebab, setiap orang yang bergelut di bidang ini pasti menyadari pentingnya metodologi yang selayaknya dikuasai oleh para calon pendidik atau pengajar sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Mahmud Yunus dalam Azhar Arsyad:

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

“Metode lebih penting dari substansi”.¹⁶

Ungkapan di atas merupakan suatu pernyataan yang patut direnungi karena banyaknya anggapan yang cukup menyesatkan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan jaminan kemampuan bagi seseorang untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapa pun juga. Padahal ini adalah suatu hal yang keliru karena ilmu tidak bisa diajarkan tanpa menggunakan cara/metode yang menstimulus peserta didik dalam pembelajaran.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang pendidik harus kaya akan metode dan mampu menerapkannya dalam setiap pembelajaran.

¹⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 168.

¹⁶Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, h. 66.

Dengan memiliki pengetahuan mengenai karakteristik metode, seorang pendidik akan lebih mudah menentukan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Selain itu juga sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 2.1.1.1 Menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik.
- 2.1.1.2 Dapat mendorong peserta didik agar terus belajar serta menciptakan perubahan dalam pembelajaran.
- 2.1.1.3 Menjadikan peserta didik untuk membuat hal yang baru ataupun menghasilkan karya.
- 2.1.1.4 Membuat peserta didik untuk lebih meningkat dari segi kepribadian.
- 2.1.1.5 Menjadikan peserta didik untuk mandiri tanpa berharap dengan hasil usaha orang lain.
- 2.1.1.6 Membuat peserta didik untuk memahami dan menimplementasikan nilai-nilai dan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya macam-macam metode mengajar:

- 2.1.1.1 Bidang studi memiliki tujuan yang berbeda-beda.
- 2.1.1.2 Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda.
- 2.1.1.3 Perbedaan orientasi, sifat dan kepribadian masing-masing dari pendidik..

¹⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h.52.

2.1.1.4 Faktor situasi dan kondisi, yaitu proses pendidikan dan pengajaran berlangsung. Termasuk dalam hal ini jenis lembaga pendidikan dan factor geografis yang berbeda.

2.1.1.5 Fasilitas pengajaran yang berbeda-beda, baik secara kuantitas maupun secara kualitasnya.¹⁸

Beberapa prinsip umum dalam mengembangkan berbagai metode dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai berikut:

2.1.1.1 Motivasi belajar

Peserta didik membutuhkan motivasi yang kuat sebagai penunjang minatnya dalam pembelajaran.

2.1.1.2 Perbedaan Individual

Cara belajar setiap siswa bermacam-macam karena adanya berbagai factor misalnya factor kemampuan intelektual (*intellectual ability*), tingkat pendidikan (*educational level*), kepribadian (*personality*).

2.1.1.3 Tujuan Belajar

Adanya tujuan belajar yang jelas dan terstruktur merupakan aspek penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik melakukan proses pembelajaran.

2.1.1.4 Organisasi materi pelajaran

Pembelajaran akan mudah dilakukan manakala isi pelajaran diorganisasikan dengan jelas apakah siswa akan belajar tentang data atau fakta, belajar konsep atau belajar prosedur atau mungkin belajar untuk keterampilan tertentu.

¹⁸Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, h. 5.

2.1.1.5 Persiapan awal pembelajaran

Adanya persiapan yang dibekali oleh pendidik terlebih dahulu agar peserta didik mudah mempelajari pelajaran.

2.1.1.6 Emosi

Faktor emosi merupakan salah satu factor yang dapat memengaruhi minat dan keberhasilan pembelajaran.

2.1.1.7 Partisipasi

Melakukan stimulus kepada peserta didik secara mental maupun fisik untuk berpartisipasi aktif.

2.1.1.8 Umpan Balik

Untuk mengetahui apakah setiap individu telah dapat mencapai tujuan atau belum, perlu adanya umpan balik.

2.1.1.9 Penguatan

Pendidik memberikan *treatment* untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahan pelajaran selanjutnya.

2.1.1.10 Latihan dan Pengulangan

Perilaku akan terbentuk manakala terus menerus dilatih. Karena sangat musthail akan mahir dan menguasai sesuatu tanpa latihan dan pengulangan.

2.1.1.11 Penerapan

Hasil belajar akan bermakna manakala siswa dapat mentransfer pemahaman materi pelajaran pada kemampuan lain yang bermakna. Sehingga dapat diaplikasikan dalam situasi tertentu.¹⁹

¹⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 41-44.

Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik mengimplementasikan sebuah strategi pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Berikut beberapa metode yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa:

2.1.1.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pendidik. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan dari pendidik ataupun peserta didik.

Kelebihan metode ceramah:

- 2.1.1.1.1 Ceramah merupakan metode yang mudah untuk dilakukan.
- 2.1.1.1.2 Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dan materi yang dijelaskan tersebut merupakan rangkuman serta pokok-pokok dari sebuah materi yang kemudian disampaikan oleh pendidik secara rinci dan jelas.
- 2.1.1.1.3 Memberikan inti dari materi yang seharusnya diperlukan dan penting..
- 2.1.1.1.4 Pendidik dapat mengontrol peserta didik dengan sepenuhnya.
- 2.1.1.1.5 Organisasi kelas dapat pula diatur secara sederhana.²⁰

Di samping beberapa kelebihan di atas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- 2.1.1.1.1 Minimnya ilmu pengetahuan yang didapat peserta didik sesuai dengan keterbatasan yang disampaikan oleh pendidik.

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. IX; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 147-148.

- 2.1.1.1.2 Peserta didik kurang memahami penjelasan tanpa disertai dengan peragaan pendidik.
- 2.1.1.1.3 Peserta didik hanya mendengar sehingga membuatnya merasa bosan dan jenuh.
- 2.1.1.1.4 Melalui ceramah, pendidik akan sulit mengetahui bagaimana tingkat pemahaman peserta didik.²¹

2.1.1.2 Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.²²

Kelebihan metode diskusi:

- 2.1.1.2.1 Memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga mengembangkannya dalam bentuk ide, gagasan dalam memecahkan sebuah masalah.
- 2.1.1.2.2 Menjadikan peserta didik menghargai setiap pendapat orang lain.
- 2.1.1.2.3 Membuka wawasan untuk mengetahui banyak hal dari paparan-paparan orang lain.
- 2.1.1.2.4 Mengajarkan peserta didik cara melakukan musyawarah yang yan baik untuk menentukan atau memecahkan sebuah masalah.

²¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 148-149.

²²Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 20.

Kekurangan Metode Diskusi:

- 2.1.1.2.1 Terjadinya penyimpangan dalam penyelesaian masalah, sehingga diskusi keluar dari pembahasan yang seharusnya.
- 2.1.1.2.2 Keterbatasan peserta yaitu tidak bisa pada kelompok yang besar.
- 2.1.1.2.3 Sedikitnya informasi karena waktu dan pengetahuan yang kurang yang terbatas.
- 2.1.1.2.4 Diskusi hanya akan dikuasai oleh orang-orang suka berbicara.²³

2.1.1.3 Metode Dikte

Suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menyalin apa-apa yang dikatakan pendidik. Alat penyajian bahan berupa bahasa lisan, sedangkan alat pelajar yang terutama adalah alat tulis dan pendengarnya.

Kelebihan metode dikte:

- 2.1.1.3.1 Suasana kelas menjadi tenang dan tertib.
- 2.1.1.3.2 Materi pelajaran yang didapat selalu baru dan melatih peserta didik untuk menulis dengan cepat.
- 2.1.1.3.3 Sangat bagus untuk menyampaikan dan menjelaskan materi yang di diktakan.²⁴

Kelemahan metode dikte:

- 2.1.1.3.1 Keterbatasan peserta didik dalam berkreasi karena dibatasi oleh pendidik.
- 2.1.1.3.2 Peserta didik menjadi cepat lelah.²⁵

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 99-100

²⁴Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, (Cet. II; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), h. 83.

²⁵Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, h. 84.

2.1.1.4 Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, dari pendidik kepada peserta didik maupun peserta didik kepada pendidik.

Kelebihan metode Tanya jawab:

2.1.1.4.1 Pertanyaan membuat peserta didik tenang, fokus dan pusat perhatiannya terjaga sehingga tidak mengantuk serta menjadikan kelas tidak ribut.

2.1.1.4.2 Memberikan stimulus kepada peserta didik untuk melatih dan mengembangkan ilmu pengetahuannya, kecakapan berbicara serta keaktifan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

2.1.1.4.3 Menjadikan peserta didik untuk berani dan percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.²⁶

Kekurangan metode Tanya jawab:

2.1.1.4.1 Peserta didik merasa takut dan kurang percaya diri karena takut salah apalagi ketika pendidik itu tegas dan menjadikan suasana tegang.

2.1.1.4.2 Pertanyaan yang diberikan peserta didik disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami pertanyaan yang diberikan.

2.1.1.4.3 Terlalu banyak mengambil waktu, terlebih ketika peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.²⁷

2.1.2 Metode *Drill* (Latihan)

Drill (latihan) merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai metode pembelajaran, *drill* adalah cara membelajarkan peserta

²⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 107.

²⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 107-108.

didik untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan.²⁸ Metode *drill* disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, keterampilan dan mengubah sikap peserta didik dengan cara yang spesifik. Pengetahuan tentang jenis latihan dan bagaimana merancang suatu latihan ini sangat penting, agar pelatihan yang dilaksanakan dapat efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah pendidikan.²⁹

Sebagai sebuah metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, namun tidak dapat disangkal bahwa metode latihan ini mempunyai beberapa kelemahan.

Kelebihan metode latihan (*drill*):

- 2.1.2.1 Untuk memperoleh kecakapan motoris seperti mengucapkan kata-kata, mengajukan tanya jawab, penggunaan tata bahasa (nahwu) yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab.
- 2.1.2.2 Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, mengurang, membagi, dan lain-lain.
- 2.1.2.3 Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi.
- 2.1.2.4 Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan secara kecepatan pelaksanaan.
- 2.1.2.5 Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.

²⁸Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h, 149.

²⁹Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 158.

2.1.2.6 Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.³⁰

Kekurangan metode latihan (*drill*):

2.1.2.1 Sebagai penghambat bakat dan kreatifitas peserta didik karena peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan tingkat kenyamanan peserta didik.

2.1.2.2 Peserta didik hanya terpaku pada arahan-arahan pendidik dan mengikut serta menyesuaikan diri dengan instruksi dari pendidik tanpa mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

2.1.2.3 Peserta didik menjadi kaku dan hanya terfokus pada kebiasaan alur pembelajaran.

2.1.2.4 Pembelajaran terkadang bersifat tetap yaitu pendidik menjelaskan tanpa adanya rasa ingin tahu peserta didik.

2.1.2.5 Memerlukan waktu yang lama dan proses yang cukup.

2.1.2.6 Pendidik harus memiliki tingkat kesabaran dalam memahami peserta didik dengan kurun waktu yang lama.³¹

Untuk mengatasi kekurangan metode *drill* , pendidik hendaknya memperhatikan beberapa petunjuk dibawah ini:

2.1.2.1 Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik seperti menulis, permainan dan pembuatan; kecakapan mental seperti perhitungan dan penggunaan rumus-rumus; serta hubungan dan tanggapan seperti penguasaan bahasa, grafik, simbol dan peta.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 108-109.

³¹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, h. 66.

- 2.1.2.2 Peserta didik diberikan penjelasan secara rinci tentang hal yang akan dilatihkan.
- 2.1.2.3 Bersifat diagnosis yaitu ketika pada latihan pertama tidak berhasil maka pendidik mengadakan perbaikan dan melakukan penyempurnaan terkait kekurangan-kekurangan latihan sebelumnya.
- 2.1.2.4 Latihan tidak menggunakan waktu yang lama namun sering dan bersifat continue.
- 2.1.2.5 Latihan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- 2.1.2.6 Latihan dilakukan dengan mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.³²

Suatu latihan yang dilaksanakan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan tepat sehingga tidak boleh diubah, mengakibatkan keterampilan yang diperoleh peserta didik umumnya juga menetap pasti, yang akan merupakan kebiasaan kaku atau keterampilan yang salah sehingga bila situasi berubah peserta didik itu akan kesulitan sekali menyesuaikan diri atau tidak bisa mengubah cara latihan untuk mengatasi keadaan yang lain itu. Selanjutnya siswa melakukan saja tanpa mengerti maksud dan tujuan latihan itu. Hal ini terjadilah verbalisme.

Maka diharapkan agar latihan itu berhasil, pendidik perlu memiliki cara/teknik lain yang menunjang teknik latihan ini, sehingga kelemahannya bisa disempurnakan/ dilengkapi oleh teknik lain.³³

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu pendidik perlu memperhatikan beberapa langkah-langkah/ prosedur berikut.

³²Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h, 104.

³³Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 127.

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode ini:

- 2.1.2.1 Peserta didik diberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukannya latihan tersebut.
- 2.1.2.2 Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- 2.1.2.3 Latihan yang dilakukan tidak menghamburkan banyak waktu asalkan bersifat *continue*.
- 2.1.2.4 Pendidik menyesuaikan bahasan dengan kemampuan peserta didik.
- 2.1.2.5 Perlunya diperhatikan dalam pendahuluan sesuatu yang memang berguna untuk peserta didik.³⁴

Penerapan metode ini diperlukan strategi agar dapat berfungsi secara maksimal, antara lain:

 - 2.1.2.1 Sesuatu yang dilatihkan harus memiliki daya tarik, berguna dan dapat dipahami secara menyeluruh.
 - 2.1.2.2 Sebelum latihan dilaksanakan maka pendidik membuat hal-hal yang ingin dicapai dan kegunaan dilakukannya latihan ini.
 - 2.1.2.3 Pendidik memberikan latihan secara tersusun atau membuat mekanisme latihan dan tidak melangkah pada tindakan berikutnya sebelum dilakukan.
 - 2.1.2.4 Memberikan latihan mulai dasar dan hal yang kecil.
 - 2.1.2.5 Latihan yang telah diberikan agar terus melakukan pengulangan dan implementasian dan diberikan refleksi kepada peserta didik.

³⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h. 64-65.

- 2.1.2.6 Pendidik menciptakan latihan yang bermacam-macam sehingga peserta didik tidak jenuh dan merasa bosan.
- 2.1.2.7 Pendidik tidak melangkah ke pelajaran selanjutnya sebelum pelajaran sebelumnya benar-benar dipahami dan dikuasai peserta didik.
- 2.1.2.8 Memberikan latihan secara individu dibandingkan latihan kelompok agar lebih mudah mengontrol dan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
- 2.1.2.9 Memberikan latihan dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga dan menghindari dari suasana yang tegang.³⁵

Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dirumuskan, seorang pendidik harus mengetahui berbagai metode atau keterampilan dalam mengajar, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dimana, dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik menerapkan metode *drill* kepada peserta didik sehingga dari hasil penerapan dapat diketahui efektif atau tidak efektifnya suatu metode yang digunakan pendidik.

2.1.3 Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab

Tarjamah pada hakikatnya adalah suatu kegiatan mentransfer pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain untuk komunikasi yang memiliki urgensi vital dalam memperkenalkan kebudayaan, peradaban, dan pemikiran dari satu masyarakat kepada masyarakat lain. Dengan kata lain penerjemahan dapat dipahami sebagai suatu proses transfer dari suatu bahasa asing/bahasa kedua ke dalam bahasa ibu atau sebaliknya.

‘Translation is the general term referring to the transfer of thoughts and ideas from one language (source) to another (target), whether the languages are in written or oral form; whether the languages have established orthographies

³⁵Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h. 113.

or do not have such standardization; or whether one or both languages is based on signs, as with sign languages of the deaf”³⁶.

Mentransfer dari bahasa asing ke dalam bahasa ibu atau sebaliknya yang dimaksud adalah “mentransfer isi kandungan atau makna bahasa itu, ke dalam bahasa (kata, kalimat, dan wacana) sasaran yang dapat menampung isi kandungan atau makna bahasa asal, tanpa terikat oleh kata, susunan, karakteristik, dan kaidah-kaidah bahasa asal tersebut. Oleh karena itu seorang penerjemah harus menguasai bahasa asal bahasa yang diterjemahkan (*al-Lughah al-Mutarjam minha*) dan bahasa sasaran (*al-Lughah al-Mutarjam ilaiha*), baik penguasaan terhadap aspek-aspek kebahasaan, maupun aspek-aspek lain yang terkait dengan kebahasaan”³⁷.

Secara teoritis menerjemahkan sebenarnya lebih sulit ketimbang menulis. Menulis berarti mengemukakan pemikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain. Adapun menerjemahkan, berarti mengemukakan kembali pemikiran dan perasaan orang lain kepada orang lain ke dalam bahasa yang lain. Dan menyampaikan pemikiran orang lain ke dalam bahasa target jelas merupakan persoalan tersendiri. Masalahnya menyangkut persoalan amanat yang harus disampaikan kepada yang berhak, yakni pembaca terjemahan. Amanat teks sumber, terutama makna, idealnya diterjemahkan secara utuh, dan tentunya termasuk juga gaya. Perbedaan matra-lingual dan kultural dua bahasa juga menjadi persoalan pelik tersendiri dalam penerjemahan.³⁸

³⁶Richard W. Brislin, *Translation Applications and Research*, (New York: Cardner Press, 1976), h. 1.

³⁷Moh. Matsna, *Kajian Semantik Arab klasik dan Kontemporer*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 189.

³⁸M. Zaka al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 124.

Prinsip antara tarjamah dan pemakain bahasa:

- 2.1.3.1 Hanya sedikit kata-kata jika dibandingkan diantara dua bahasa yang memiliki bandingan yang sama.
- 2.1.3.2 Pemikiran yang salah karena beranggapan bahwa antara bacaan dengan menerjemahkan teks persis denngan arti katanya.
- 2.1.3.3 Penerjemahan dengan secara harpiah maka menimbulkan terjemahan yang salah.³⁹
- 2.1.3.1 Jenis terjamahan

Dalam makalahnya yang berjudul “*on linguistic aspects of translation*” Jakobson membuat suatu perbedaan yang sangat penting antara tiga jenis penerjemahan tertulis, yaitu 1) *Intralingual translation*, yaitu penerjemahan di dalam bahasa yang sama yang dapat berbentuk pengalimatan kembali atau parafrasa. 2) *Interlingual translation*, yaitu penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain. 3) *Intersemiotic translation*, yaitu penerjemahan tanda verbal dengan tanda non verbal, sebagai contoh musik atau gambar.⁴⁰

- 2.1.3.2 Karakteristik penerjemah kompeten

Sebagian besar kualitas terjemahan tergantung pada kualitas penerjemah yaitu pengetahuan, keterampilan, pelatihan, latar belakang budaya, keahlian, dan bahkan suasana hatinya. Peter Newmark dalam Emzir mengidentifikasi karakteristik penerjemah yang baik yaitu sebagai berikut: 1) Kemampuan memahami bacaan dalam bahasa asing. 2) Pengetahuan tentang subjek 3) Sensitivitas terhadap bahasa

³⁹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit, 2009), h. 17.

⁴⁰Emzir, *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 4.

(baik bahasa ibu maupun bahasa asing). 4) Kompetensi menulis dalam bahasa target, cekatan, jelas, efektif, dan kreatif.⁴¹

2.1.4 Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tarjamah

Muhbib mengatakan dalam Ahmad Muradi bahwa bahasa Arab merupakan “bahasa manusia atau produk budaya bangsa Arab. Ia bukan bahasa Tuhan atau malaikat, meskipun kalam Allah (Al-Qur’an) diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab. Maka sebagai produk dan system budaya, bahasa Arab mempunyai dimensi akademik, *humanistic* dan *pragmatic*. Ia tunduk kepada system *linguistic* yang telah menjadi kesepakatan penutur bahasa ini, baik system fonologi (*aswat*), morfologi (*sharaf*), sintaksis (*nahwu*), dan semantic (*dalalah*)”.⁴²

Muthala’ah sering kali diartikan dengan membaca. Membaca yang dimaksud bukan sembarang membaca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan. *Muthala’ah* (membaca) juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.⁴³

Secara umum kemahiran membaca mengandung dua pengertian. Pengertian pertama adalah mengubah tulisan menjadi bunyi, pengertian kedua adalah menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.⁴⁴

⁴¹Emzir, *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*, h. 226-227.

⁴²Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 2.

⁴³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 7.

⁴⁴Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011), h. 169.

2.1.4.1 Tujuan pengajaran *muthala'ah*

Pengajaran *muthala'ah* bertujuan untuk: 1) Melatih peserta didik terampil membaca huruf Arab dan Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca misalnya tanda baca dhammah (ُ). Tanda baca fathah (َ), tanda kasrah (ِ), saddah (ّ) dan tanda tanwin(ً) dan lain-lain. 2) Dapat membedakan bacaan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya, dan kalimat bahasa Arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar membacanya dan benar dalam pemakaiannya, tepat bacaan. 3) Dapat melagukan dan melantunkan gaya bahasa Arab dan Al-Quran secara tepat dan menarik hati. 4) Melatih peserta didik untuk dapat membaca dan mengerti serta paham apa yang dibacanya/tidak verbalisme. 5) Agar peserta didik dapat membaca, membahas dan meneliti buku-buku agama, karya-karya ulama besar dan pemikir (filsuf-filsuf) Islam yang umumnya karya mereka ini ditulis dalam bahasa Arab. Di Indonesia buku semacam ini dikenal dengan istilah “Kitab Kuning”, atau kitab gundul, karena ditulis dalam bahasa Arab yang tidak ada tanda/harkatnya (tanpa tanda baca yang lengkap).⁴⁵

Secara umum tujuan akhir dari pembelajaran membaca adalah agar peserta didik memiliki keterampilan membaca dan memahami teks berbahasa Arab baik yang telah dipelajari maupun yang ada dalam kehidupan nyata.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmah, NIM: 13.1100.127, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* terhadap

⁴⁵Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, h. 195.

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMPN 9 Parepare”. Penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *True-Experimental*. Dengan hasil temuan bahwa penerapan metode *drill* dalam meningkatkan belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan metode ceramah. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama menggunakan metode *drill* sedangkan perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian dan variabel kedua penelitian yang meneliti motivasi belajar peserta didik.

Ansar, NIM : 08.092.004, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare dengan Judul “Pengaruh Penguasaan *Mufradat* terhadap Kemampuan Menerjemah Santri Kelas XI Pondok Pesantren Nahdatul Ulum Soreang Maros”. Penelitiannya menggunakan penelitian survey dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian bahwa penguasaan kosakata yang memadai dapat mempengaruhi kemampuan menerjemah. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama meneliti kemampuan menerjemahkan peserta didik sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan variabel pertama yang meneliti pengaruh penguasaan *mufradat* peserta didik.

Lukmanul Hakim, NIM: 11.1200.006, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare dengan Judul “Metode Tata Bahasa dan Tarjamah serta Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Buku Daras Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Da’wah Wal-Irsyad (DDI) Ujung Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”. Penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan hasil penelitian metode tata bahasa dan terjamah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap

peningkatan kemampuan membaca buku dasar peserta didik. Kaitannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti kemampuan menerjemahkan/membaca peserta didik sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan variabel pertama yang meneliti metode tata bahasa dan tarjamah.

Dari persamaan dan perbedaan penelitian Fatmah, Ansar dan Lukmanul Hakim dengan penelitian ini merupakan sebuah bukti bahwa penelitian ini murni dari hasil kerja dan usaha peneliti sendiri tanpa menyalin atau melakukan *plagiasi* dari peneliti tersebut.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁴⁶

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variable independen dan dependen.⁴⁷

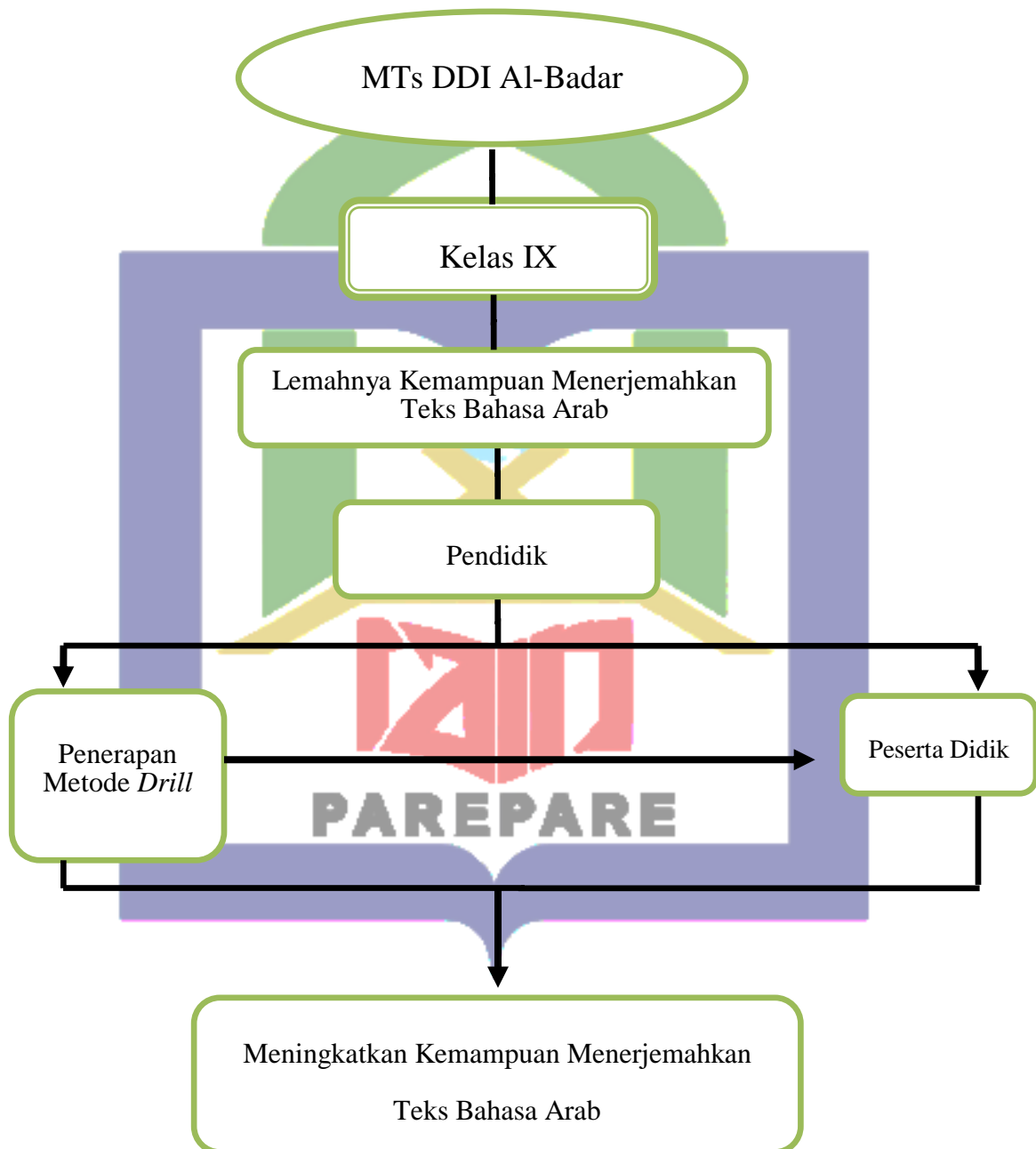
Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Kerangka pikir penelitian bermula pada masalah yang terjadi pada Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare. Kemudian penulis akan menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik dalam

⁴⁶Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: 2013), h. 40.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 91.

menerjemahkan teks bahasa arab dengan metode tersebut, maka sebagaimana dituangkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



2.4 Hipotesis Tindakan

Adapun jawaban sementara dari rumusan masalah yang diperoleh setelah mengkaji teori sebagai berikut:

- 2.4.3 Penerapan Metode *Drill* secara optimal dapat meningkatkan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik MTs DDI Al-Badar Kota Parepare, khususnya di Kelas IX .

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah MTs DDI Al-Badar Kota Parepare, Kelas IX. Adapun waktu pelaksanaannya ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan (+2 bulan).

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴⁸

Menurut Hopkins dalam Mansur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kamantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam praktik pembelajaran.⁴⁹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional peserta didik dalam menangani kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti proses penelitian atau siklus yang ada.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. X ; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 3

⁴⁹Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 8

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti.⁵⁰

PTK merupakan proses pengkajian berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran. Setiap siklusnya terdapat empat tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Perencanaan

Perencanaan yaitu merencanakan waktu penelitian dan menyusun instrument penelitian yang meliputi kisi-kisi dan butir soal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Observasi Peserta Didik.

3.3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan prosedur yang akan diterapkan. Pada tahap ini dilaksanakan Metode *Drill* dengan langkah-langkah yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.3 Pengamatan

Pengamatan yaitu urutan tentang hasil pengamatan dan penafsiran data mengenai proses dan hasil tindakan yang telah diperoleh. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati dan menilai kinerja peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan pada saat peserta didik melakukan percobaan.

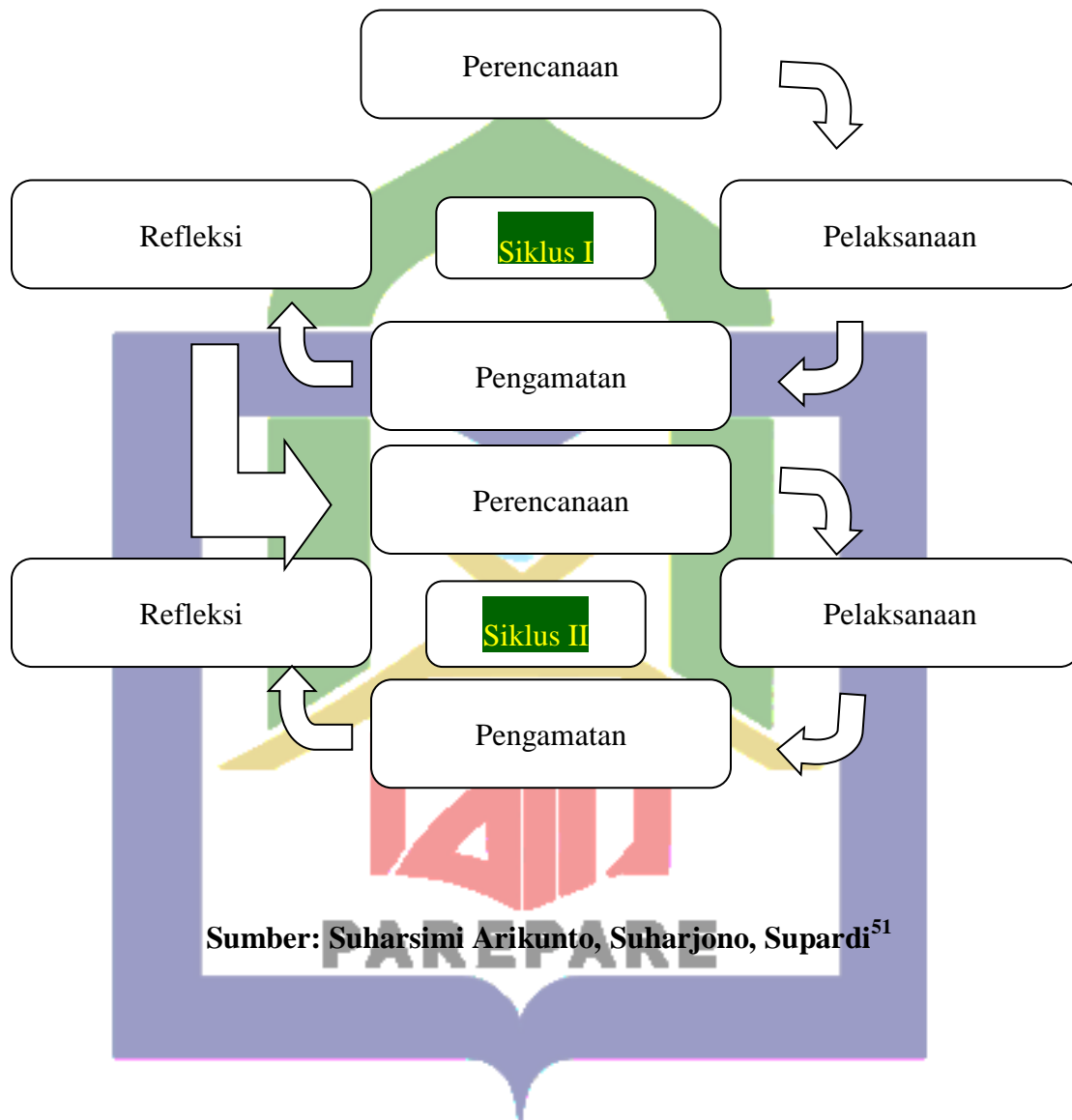
⁵⁰Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 30.

3.3.4 Refleksi

Dalam tahap ini diuraikan tentang hasil observasi dan evaluasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan. Data yang berupa hasil belajar dan kinerja peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di analisis. Hasil refleksi kegiatan digunakan untuk mengkaji pencapaian tujuan penelitian, yakni mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah ada pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan penerapan metode *drill* yang diharapkan dapat mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik menerjemahkan teks bahasa Arab.

Bagan 3.1 Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)



Sumber: Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supardi⁵¹

⁵¹Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, h.16.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah:

3.3.1 Pra Tindakan

3.3.1.1 Mengadakan konsultasi dengan sekolah dan pendidik kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.

3.3.1.2 Melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran pendekatan penerapan metode *drill*. Tujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pengajaran menerjemahkan teks bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab sebagai langkah awal membuat rancangan pembelajaran menerjemahkan teks berbahasa Arab yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

3.3.1.3 Merumuskan rencana selanjutnya yang akan dilakukan dalam memberikan perlakuan pembelajaran terhadap peserta didik.

3.3.2 Rencana Tindakan

3.3.2.1 Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab.

3.3.2.2 Membuat lembar observasi peserta didik.

3.3.2.3 Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3.3.2.4 Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah menerjemahkan teks bahasa Arab dapat dikuasai.

3.3.3 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara penelitian dan pendidik berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dikelas dan dilaksanakan setiap siklus. Adapun penelitian pada setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

3.3.3.1 Siklus I

3.3.3.1.1 Perencanaan

3.3.3.1.1.1 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.3.1.1.2 Menyiapkan lembar observasi.

3.3.3.1.1.3 Menyiapkan bacaan bahasa Arab untuk diterjemahkan.

3.3.3.1.2 Tindakan

3.3.3.1.2.1 Pendidik melakukan apersepsi dan motivasi untuk menyiapkan peserta didik memasuki proses pembelajaran.

3.3.3.1.2.2 Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

3.3.3.1.2.3 Pendidik menjelaskan pembelajaran sesuai RPP.

3.3.3.2 Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dengan memberikan bacaan untuk diterjemahkan dan tes sebagai evaluasi siklus dan perbaikan terkait kekurangan siklus sebelumnya..

3.3.4 Observasi (Pengamatan)

Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi.

3.3.5 Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat kegiatan akhir tiap siklus dalam pelaksanaan tindakan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan rencana selanjutnya. Sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang dan pelaksanaannya menjadi lebih baik di tiap siklusnya.

- 3.3.5.1 Peneliti bersama pendidik melakukan evaluasi siklus I
- 3.3.5.2 Peneliti bersama pendidik merencanakan perbaikan siklus I
- 3.3.5.3 Peneliti bersama pendidik merencanakan siklus selanjutnya
- 3.3.6 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian apabila peneliti membutuhkan data yang dianggap penting maka peneliti bisa menggunakan alat-alat yang dianggap sebagai alat dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Observasi, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵²
- 1.4.2 Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.
- 1.4.3 Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam yang ada pada responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab maka digunakan lembar observasi penilaiannya dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.V; Jakarta: RajaGrafindo Persada , 2005), h. 76.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan refleksi, peneliti dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap siklus, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.⁵³

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen yang memiliki keterkaitan kegiatan antara satu sama lain tiga komponen yang dimaksud adalah reduksi data, bebran (*display*) data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

3.6.2 Bebran (*display*) data adalah langkah utama kedua dari kegiatan analisis data berisi kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (*display*) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar

⁵³Kunandar, *Langkah Mudah dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 102.

komputer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

- 3.6.3 Penarikan/verifikasi kesimpulan adalah langkah ketiga dari aktivitas analisis. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Secara singkat, makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, komfirmabilitasnya yaitu validitasnya.⁵⁴



⁵⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet. II; Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2011), h. 129-133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Pra Penelitian

Kondisi awal adalah kondisi peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode *drill*. Data kondisi awal peserta didik ini diambil dari data hasil belajar peserta didik pada materi pokok sebelumnya seperti tertuang pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode *Drill*.

No	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1	16.02.462	Abdul Rahman	60	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	40	Sangat Kurang
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	50	Kurang
4	16.02.465	Bungatan	30	Sangat Kurang
5	16.02.466	Fitri Hamzah	50	Kurang
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	70	Cukup
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	70	Cukup
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	60	Cukup
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	60	Cukup
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	30	Sangat Kurang
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	70	Cukup
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	70	Cukup
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	20	Sangat Kurang
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	70	Cukup

15	16.02.480	Nur Fajri	60	Cukup
16	16.02.481	Sulfikar	50	Kurang
17	16.02.482	Sunandar	50	Kurang
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	50	Kurang

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Sebelum Penerapan Metode *Drill*

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	-	-
2	Baik	71-85	-	-
3	Cukup	56-70	9	50
4	Kurang	41-55	5	28
5	Sangat Kurang	<40	4	22
Total			18	100

4.2 Penyajian dan Interpretasi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

4.2.1.1.1 Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu bacaan tentang الحريق .

4.2.1.1.2 Peneliti merencanakan pembelajaran dengan metode *drill*, yaitu dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4.2.1.1.3 Merancang materi yang diajarkan kepada peserta didik.

4.2.1.1.4 Membuat lembar observasi peserta didik.

4.2.1.1.5 Membuat tes evaluasi peserta didik siklus I.

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Ahad, 26 Agustus 2018. Dengan kegiatan sebagai berikut:

4.2.1.2.1 Langkah-langkah Pembelajaran

4.2.1.2.1.1 Kegiatan Awal

4.2.1.2.1.1.1 Peneliti mengucapkan salam

4.2.1.2.1.1.2 Melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai

4.2.1.2.1.1.3 Melakukan absensi peserta didik

4.2.1.2.1.1.4 Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

4.2.1.2.1.1.5 Peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai

4.2.1.2.1.2 Kegiatan Inti

4.2.1.2.1.2.1 Pendidik memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukannya latihan tersebut.

4.2.1.2.1.2.2 Pendidik memberikan latihan-latihan yang bersifat diagnosis yaitu untuk mengetahui kekurangan-kekurangan peserta didik lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.

4.2.1.2.1.2.3 Pendidik memaparkan bahasan sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik.

4.2.1.2.1.2.4 Pendidik melakukannya berkali-kali namun tidak menghabiskan waktu yang banyak asalkan bersifat continue.

4.2.1.2.1.3 Kegiatan Penutup

Mengevaluasi proses pembelajaran dengan menyampaikan hikmah dari bacaan tersebut dan memberikan informasi mengenai materi bacaan selanjutnya.

4.2.1.2.1.4 Penilaian

4.2.1.2.1.4.1 Penilaian dilakukan di akhir siklus dengan memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan yaitu berupa soal essay lima nomor.

Adapun soal tersebut ada pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Soal Tes Siklus I

No	Soal	Poin
1	Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut: a. Itu adalah rumah temannya = b. Dia membuka jendela = c. Muhammad bangun dari tempat tidurnya = d. Dia menyelamatkan temannya =	20
2	Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah! a. <u>وَالسَّاعَةُ عَشْرًا</u> = b. <u>فِي بَيْتٍ جَارِهِ</u> = c. <u>وَنَزَلَ بِهِ إِلَى الشَّرْعِ</u> = d. <u>صَوْتُ الْخَفِيرِ فِي الشَّرْعِ</u> =	20
3	Terjemahkan kalimat berikut: a. <u>كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا</u> = b. <u>ظِلَامٌ وَبَرْدٌ</u> =	20

	c. سَمِعَ مُحَمَّدٌ صَرَاحًا = d. فَرَأَى حَرِيْفًا =	
4	Tuliskan 6 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut! a. d. b. e. c. f.	30
5	Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!	10
Jumlah		100

Tabel 4.4 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1	16.02.462	Abdul Rahman	65	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	90	Sangat Baik
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	68	Cukup
4	16.02.465	Bungatan	70	Cukup
5	16.02.466	Fitri Hamzah	95	Sangat Baik
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	71	Baik
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	89	Sangat Baik
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	70	Cukup
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	65	Cukup
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	95	Sangat Baik
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	75	Baik
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	70	Cukup

13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	95	Sangat Baik
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	80	Cukup
15	16.02.480	Nur Fajri	86	Sangat Baik
16	16.02.481	Sulfikar	85	Baik
17	16.02.482	Sunandar	60	Cukup
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	95	Sangat Baik

Tabel 4.5 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus I

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	7	39
2	Baik	71-85	3	17
3	Cukup	56-70	8	44
4	Kurang	41-55	-	-
5	Sangat Kurang	<40	-	-
Total			18	100

Dari data tabel 4.3 Tabel Soal dan Tabel 4.4 Tabel Hasil Tes Peserta Didik Siklus I, pada siklus I menunjukkan hasil pada Tabel 4.5 dengan kategori sangat baik 39%, baik 17% dan cukup 44%. Persentase ini menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik mengalami perubahan dari pada hasil tes sebelum tindakan dengan kategori cukup 50%, kurang 28% dan sangat kurang 22%. Dan dengan melihat dari hasil siklus I, ini menandakan bahwa siklus I masih perlu diadakan penelitian tindakan kelas siklus II.

Hasil dari siklus I dapat dibuat acuan untuk lebih menunjang peserta didik dalam mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan pada siklus selanjutnya

karena pada siklus I peserta didik tingkat kemampuan menerjemahkannya masih lemah dan rendah.

4.2.1.2.1.4.2 Penilaian kehadiran berupa instrument lembar daftar hadir peserta didik.

4.2.1.3 Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terkait pembelajaran selama proses pembelajaran dengan metode *drill*. Dari pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Pengamatan Siklus I

HARI/TGL : Ahad, 26 Agustus 2018

PERTEMUAN : Pertama

SIKLUS : I

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	16.02.462	Abdul Rahman	√	-	√	√	-	-	√	-	-	-
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	√	-	√	√	-	-	√	√	√	-
4	16.02.465	Bungatan	√	-	√	√	-	-	√	-	-	-
5	16.02.466	Fitri Hamzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	√	-	√	√	-	√	√	√	-	-
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-

		Ghifary										
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	√	-	√	√	-	√	√	-	√	-
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
15	16.02.480	Nur Fajri	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
16	16.02.481	Sulfikar	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√
17	16.02.482	Sunandar	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah			18	7	18	18	12	13	18	12	15	8
Persentase (%)			100	39	100	100	67	72	100	67	83	44

Dengan melihat tabel 4.6 Tabel Pengamatan Siklus I. Ada 10 kegiatan yang diamati selama pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 kegiatan pengamatan. 1) Kegiatan pendidik dan peserta didik sebelum memulai pelajaran mengucapkan salam, berdoa dan memberi motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab sangat bagus dengan tingkat capaiannya yaitu 100%, 2) Peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran hanya dengan 39%, 3) Peserta didik fokus selama proses pembelajaran pencapaiannya yaitu 100%, 4) Peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik sangat bagus karena keseluruhan peserta didik melakukan 100%, 5) Peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran hanya 67%, 6) Peserta didik yang

sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran capaiannya 72%, 7) Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dengan persentase 100%, 8) Peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan hanya sebagian dari mereka yaitu dalam persentase 67%, 9) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mendekati angka peserta didik secara menyeluruh yaitu dengan 83%, 10) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari masih minim yaitu hanya 44%.

4.2.1.4 Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus I dengan menggunakan metode *drill* menunjukkan hasil tes peserta didik siklus I dan hasil pengamatan siklus I yang masih kurang meskipun hasil pembelajaran siklus I mengalami peningkatan tapi belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada proses selanjutnya. Setelah pelaksanaan dan pengamatan siklus I, peneliti bersama pendidik melakukan refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dan tes yang telah diberikan di siklus I, pendidik melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I yang akan dilakukan pada siklus II.

Kelemahan utama pada siklus I adalah peserta didik masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan masih sangat kaku terhadap arahan-arahan pendidik. Maka pendidik melakukan pembelajaran dalam bentuk asosiasi yaitu menyebutkan kata kemudian mengintruksikan peserta didik mengulangnya secara bersamaan dan mengajukan tanya jawab perindividu kepada peserta didik.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

4.2.2.1.1 Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu bacaan tentang الشُّرُّ بِالشُّرِّ.

4.2.2.1.2 Peneliti merencanakan pembelajaran dengan metode *drill*, yaitu dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4.2.2.1.3 Merancang materi yang diajarkan kepada peserta didik.

4.2.2.1.4 Membuat lembar observasi peserta didik.

4.2.2.1.5 Membuat tes evaluasi peserta didik siklus II.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Ahad, 02 September 2018. Dengan kegiatan sebagai berikut:

4.2.2.2.1 Langkah-langkah Pembelajaran

4.2.2.2.1.1 Kegiatan Awal

4.2.2.2.1.1.1 Peneliti mengucapkan salam

4.2.2.2.1.1.2 Melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai

4.2.2.2.1.1.3 Melakukan absensi peserta didik

4.2.2.2.1.1.4 Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

4.2.2.2.1.1.5 Peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai

4.2.2.2.1.2 Kegiatan Inti

4.2.2.2.1.2.1 Pendidik memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukannya latihan tersebut.

4.2.2.2.1.2.2 Pendidik memberikan latihan-latihan yang bersifat diagnosis yaitu untuk mengetahui kekurangan-kekurangan peserta didik lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.

4.2.2.2.1.2.3 Pendidik memaparkan bahasan sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik.

4.2.2.2.1.2.4 Pendidik melakukannya berkali-kali namun tidak menghabiskan waktu yang banyak asalkan bersifat continue.

4.2.2.2.1.3 Kegiatan Penutup

Mengevaluasi proses pembelajaran dengan menyampaikan hikmah dari bacaan tersebut.

4.2.2.2.1.4 Penilaian

4.2.2.2.1.4.1 Penilaian dilakukan di akhir siklus dengan memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan yaitu berupa soal essay lima nomor. Adapun soal tersebut ada pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Soal Tes Siklus II

No	Soal	Poin
1	Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut: a. Anak kecil yang sedang duduk = b. Dia memukul anjing itu dengan tongkat = c. Anjing itu menjerit = d. Menyodorkannya koin emas =	20
2	Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah! a. <u>فَنَادَاهُ</u> وَمَدَّ لَهُ يَدَهُ = b. أَنَّهُ سَيُعْطِيهِ مِنْهُ لُقْمَةً = c. وَنَادَى الْوَلَدَ وَأَبْرَزَ لَهُ قِرْشًا =	20

	d. ضَرْبَةٌ جَعَلْتَهُ يَصْرُخُ أَكْثَرَ مِنَ الْكَلْبِ =	
3	<p>Terjemahkan kalimat berikut:</p> <p>a. كَانَ وَلَدٌ فَتَوَيَّرَ جَالِسًا فِي الطَّرِيقِ =</p> <p>b. فَضْرَبَهُ بِالْعَصَا عَلَى رَأْسِهِ =</p> <p>c. فَفَرُبَ مِنْهُ لِيَتَنَاوَلَ الْخُبْزَ =</p> <p>d. فَفَزَلَ إِلَى الْبَابِ =</p>	20
4	<p>Tuliskan 6 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut!</p> <p>a. d.</p> <p>b. e.</p> <p>c. f.</p>	30
5	Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!	10
Jumlah		100

Tabel 4.8 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

No	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1	16.02.462	Abdul Rahman	70	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	90	Sangat Baik
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	70	Cukup
4	16.02.465	Bungatan	70	Cukup
5	16.02.466	Fitri Hamzah	100	Sangat Baik
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	75	Baik
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	90	Sangat Baik
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	75	Baik
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	75	Baik

10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	100	Sangat Baik
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	90	Sangat Baik
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	75	Baik
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	98	Sangat Baik
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	90	Sangat Baik
15	16.02.480	Nur Fajri	86	Sangat Baik
16	16.02.481	Sulfikar	85	Baik
17	16.02.482	Sunandar	75	Cukup
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	95	Sangat Baik

Tabel 4.9 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus II

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86-100	9	50
2	Baik	71-85	5	28
3	Cukup	56-70	4	22
4	Kurang	41-55	-	-
5	Sangat Kurang	<40	-	-
Total			18	100

Dari data tabel 4.7 Tabel Soal dan Tabel 4.8 Tabel Hasil Tes Peserta Didik Siklus II, pada siklus II menunjukkan hasil pada Tabel 4.8 dengan kategori sangat baik 50%, baik 28% dan cukup 22%. Persentase ini menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik mengalami peningkatan jauh lebih baik dari hasil tes siklus I dengan kategori sangat baik 39%, baik 17% dan cukup 44%.

4.2.2.2.1.4.2 Penilaian kehadiran berupa instrument lembar daftar hadir peserta didik.

4.2.2.3 Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terkait pembelajaran selama proses pembelajaran dengan metode *drill*. Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tabel Pengamatan Siklus II

HARI/TGL : Ahad, 02 September 2018

PERTEMUAN : Kedua

SIKLUS : II

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	16.02.462	Abdul Rahman	√	-	√	√	-	√	√	-	-	-
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
4	16.02.465	Bungatan	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√
5	16.02.466	Fitri Hamzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
10	16.02.472	Muhammad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

		Agung Alfiansyah										
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	16.02.480	Nur Fajri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
16	16.02.481	Sulfikar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
17	16.02.482	Sunandar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah			18	12	18	18	15	15	18	16	16	12
Persentase (%)			100	67	100	100	83	83	100	89	89	67

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami banyak peningkatan dibandingkan siklus I dari 10 kegiatan yang diamati selama pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 kegiatan pengamatan. 1) Kegiatan pendidik dan peserta didik sebelum memulai pelajaran mengucapkan salam, berdoa dan memberi motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab sangat bagus dengan capaian 100%, 2) Peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran, hal ini dilakukan oleh sebagian peserta didik dengan persentase 67%, 3) Peserta didik fokus selama proses pembelajaran, dengan secara keseluruhan peserta didik melakukannya dengan persentase 100%, 4) Peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik dengan persentase 100%, 5) Peserta didik sering bertanya selama proses

pembelajaran dan hampir secara keseluruhan peserta didik melakukannya dengan capaian 83%, 6) Peserta didik sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran dengan peserta didik sangat aktif dengan capaian 83%, 7) Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan capaian 100%, 8) Peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan sangat bagus dengan tingkat capaian 89%, 9) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan tingkat capaian 89%. 10) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan persentase 67%.

4.2.1.4 Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus II dengan menggunakan metode *drill* menunjukkan hasil tes peserta didik siklus II mengalami peningkatan yang sangat drastis dan sesuai yang diharapkan, bahwa metode *drill* dapat mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab peserta didik.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill*

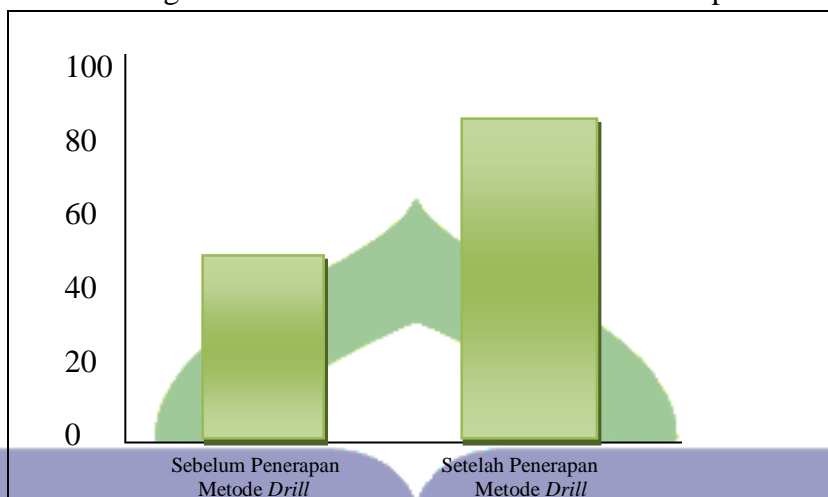
Kondisi kemampuan peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode *drill* sangatlah kurang, dilihat dari hasil tes sebelum penerapan metode *drill* dan dapat pula kita bandingkan dengan hasil tes setelah siklus. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Tes Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill*

No	Nis	Nama Peserta Didik	Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i>	Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i>
1	16.02.462	Abdul Rahman	60	80

2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	40	90
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	50	80
4	16.02.465	Bungatan	30	70
5	16.02.466	Fitri Hamzah	50	100
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	70	80
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	70	90
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	60	80
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	60	80
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	30	100
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	70	90
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	70	80
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	20	90
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	70	90
15	16.02.480	Nur Fajri	60	90
16	16.02.481	Sulfikar	50	90
17	16.02.482	Sunandar	50	80
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	50	100
Jumlah			960	1560
Persentase (%)			53	87

Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Tes Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill*



Perbandingan antara sebelum penerapan metode *drill* dan setelah penerapan metode *drill* sangatlah menampakkan perbedaan yang sangat menonjol yakni dari sebelum penerapan metode *drill* 53% , menuju setelah penerapan metode *drill* 87%.

4.3.2 Siklus I

Pada siklus I menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik 39%, baik 17% dan cukup 44%. Ini menunjukkan bahwa siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes sebelum penerapan metode *drill* namun masih jauh dari harapan. Adapun hasil observasi peserta didik menunjukkan kegiatan pendidik dan peserta didik sebelum memulai pelajaran mengucapkan salam, berdoa dan memberi motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab 100%, peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran 39%, peserta didik fokus selama proses pembelajaran 100%, peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik 100%, peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran 67%, peserta didik sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran 72%, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 100%, peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan 67%,

peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran 83% dan Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 44%.

4.3.2 Siklus II

Siklus II ini menunjukkan hasil dengan kategori baik 50%, baik 28% dan cukup 22%. Menunjukkan bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dan sesuai dengan harapan dari siklus I yakni sangat baik 39%, baik 17% dan cukup 44%. Adapun hasil observasi peserta didik menunjukkan kegiatan pendidik dan peserta didik sebelum memulai pelajaran mengucapkan salam, berdoa dan memberi motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab 100%, peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran 67%, peserta didik fokus selama proses pembelajaran 100%, peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik 100%, peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran 83%, peserta didik sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran 83%, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 100%, peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan 89%, peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran 89% dan Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 67%.

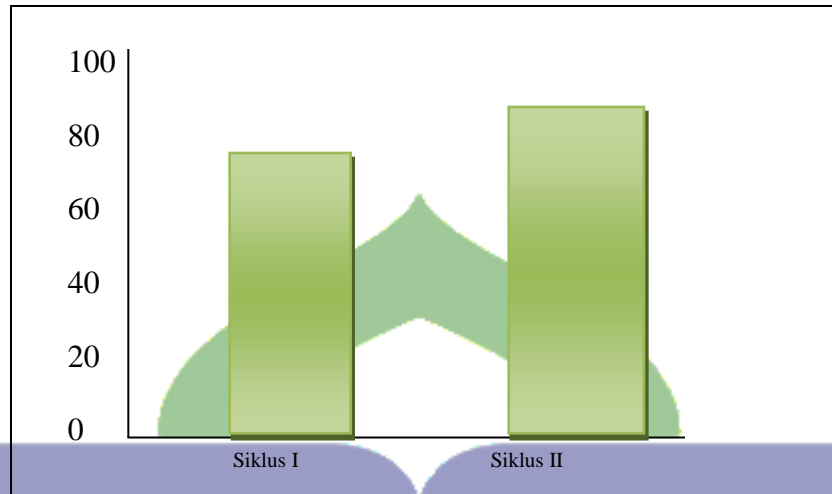
Untuk dapat membandingkan perkembangan antara siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dan diagram perbandingan berikut:

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

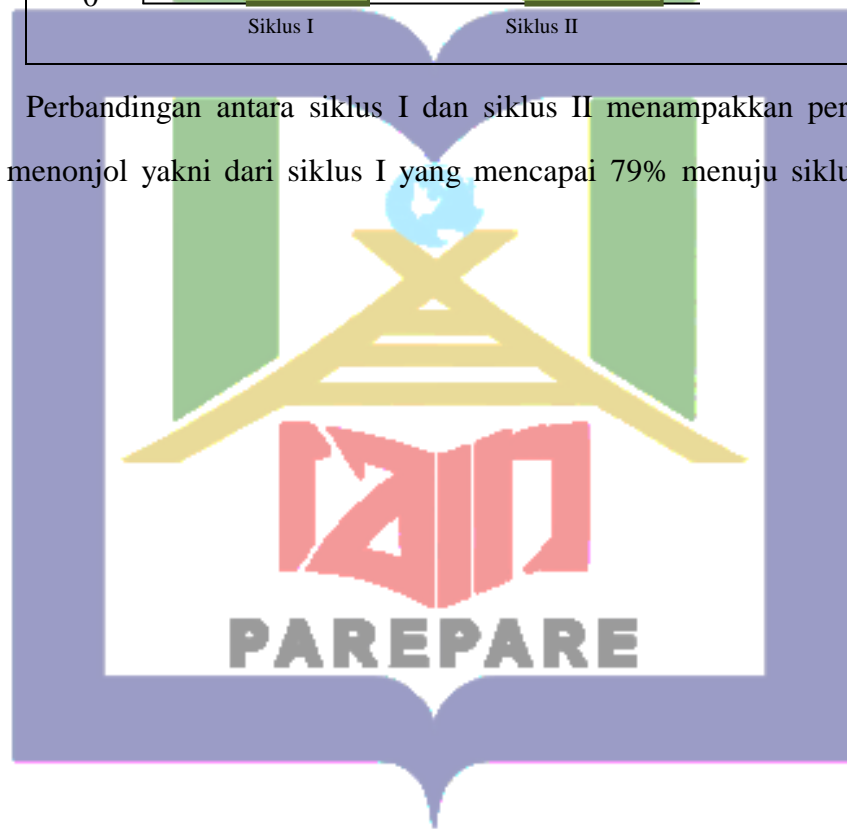
No	Nis	Nama Peserta Didik	Siklus I	Siklus II
1	16.02.462	Abdul Rahman	65	70
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	90	90
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	68	70

4	16.02.465	Bungatan	70	70
5	16.02.466	Fitri Hamzah	95	100
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	71	75
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	89	90
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	70	75
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	65	75
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	95	100
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	75	90
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	70	75
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	95	98
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	80	90
15	16.02.480	Nur Fajri	86	86
16	16.02.481	Sulfikar	85	85
17	16.02.482	Sunandar	60	75
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	95	95
		Jumlah	1424	1505
		Persentase	79	84

Grafik 4.2 Perbandingan Hasil Tes Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Perbandingan antara siklus I dan siklus II menampakkan perbedaan yang sangat menonjol yakni dari siklus I yang mencapai 79% menuju siklus II menjadi 84%.





BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang penerapan metode *drill* dalam mengatasi lemahnya kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan metode *drill* pada kelas IX MTs DDI Al-Badar yaitu dengan memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur pelaksanaan sebelum dilakukannya latihan tersebut kemudian memberikan latihan-latihan yang bersifat diagnosis yaitu untuk mengetahui kekurangan-kekurangan peserta didik lalu diadakan perbaikan untuk lebih menyempurnakan. Selanjutnya pendidik menguraikan kembali secara sederhana sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik hal ini dilakukan berkali-kali namun tidak menghabiskan waktu yang banyak asalkan bersifat continue.
- 5.1.2 Kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab setelah penerapan metode *drill* yaitu 87% dengan kategori sangat baik 10 orang, baik 7 orang dan cukup 1 orang setelah melalui 2 siklus: siklus I yaitu 79% dengan kategori sangat baik 7 orang, baik 3 orang dan cukup 8 orang yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 84% dengan kategori sangat baik 9 orang, baik 5 orang dan cukup 4 orang. Namun sebelum penerapan metode *drill* ini terlebih dahulu diadakan tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab dengan hasil persentase yaitu 53% dengan kategori cukup 9 orang, kurang 5 orang dan sangat kurang 4 orang.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, tentunya mendapatkan beberapa kendala dan pendukung dalam pelaksanaan sehingga penulis memberikan sedikit sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian dengan penerapan metode *drill* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkaji kitab-kitab klasik.

5.2.2 Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini merupakan tambahan wawasan atau ilmu bahwasanya metode *drill* dapat mengatasi lemahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam hal terjamah, dalam tugas-tugas yang diberikan dan mengaplikasikan metode ini dalam pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Al Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Arikunto, Suharsimi. Suharjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi, 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Cet. I; Jakarta: Buku Kompas.
- Brislin, Richard W. 1976. *Translation Applications and Research*, New York: Cardner Press.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI*, Jakarta: t.p.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Ed. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, Cet. I; Malang: Uin Maliki Press.
- Hamdayama, Jumanta. 2006. *Metodologi Pengajaran*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ismawati, Esti. 2011 . *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Cet. II; Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kementrian Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsna, Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mujadir, Muhammad Shalahuddin Ali. 1974. *Tadris al-Lughah al-Arabiyah*, Kuwait: Dar al-Qalani.
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Yogyakarta: Teras.
- Muradi, Ahmad. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- _____. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. IX; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sriyono, Dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.V; Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*, Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa*. Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta.
- Syahatah, Hasan. 2008. *Ta'lim al-Lughatu al-Arabiyah Baina an-Nadhzhariyah Wa at-Thathbiqi*, Mesir: Dar al-Mishriyah al-Lilbaniyah.

- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. 2007 Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Yusran. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yusuf Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Cet. II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs DDI Al-Badar Parepare
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Pertemuan : Siklus I
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit
 Hari/Tanggal : Ahad, 26 Agustus 2018

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1.1 Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الْحَرِيقُ.
- 1.2 Memahami wacana tertulis tentang الْحَرِيقُ.
- 1.3 Menerjemahkan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana الْحَرِيقُ.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran kata, kalimat tentang الْحَرِيقُ.
- 2.2 Menerjemahkan bacaan/teks tentang الْحَرِيقُ.
- 2.3 Memahami makna kata dan informasi tentang الْحَرِيقُ.
- 2.4 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الْحَرِيقُ.
- 2.5 Menemukan makna, gagasan, atau ide wacana tertulis tentang الْحَرِيقُ.

III. INDIKATOR

- 3.1 Mampu menerjemahkan bacaan/teks tentang الْحَرِيقُ.
- 3.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama tentang الْحَرِيقُ.
- 3.3 Mampu menceritakan inti dari bacaan yang diterjemahkan.
- 3.4 Mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الْحَرِيقُ.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab serta dapat berinteraksi secara lisan dan tertulis dengan pendidik dan teman dalam bahasa Arab tentang **الْحَرِيقُ**.

V. MATERI AJAR

الْحَرِيقُ.

VI. PROSES PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal

- a. Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- b. Memeriksa kesiapan atau ruang kelas dan kehadiran peserta didik.
- c. Memberikan apresiasi peserta didik.
- d. Peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran.

➤ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pendidik mengajak peserta didik mendiskusikan makna mufradat dari judul bacaan yaitu **الْحَرِيقُ**.
- b. Pendidik menyebutkan mufradat bacaan satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik.
- c. Pendidik menanyakan arti mufradat kepada peserta didik.
- d. Pendidik menunjuk beberapa peserta didik menyebutkan mufradat beserta artinya.
- e. Peserta didik terus memberikan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan menerjemahkan peserta didik.

- f. Pendidik menginstruksikan peserta didik menceritakan bacaan **الْحَرِيقُ** dengan menggunakan bahasa sendiri.
- g. Pendidik membuat penilaian terhadap kemampuan menerjemahkan peserta didik.

➤ Kegiatan Akhir

- a. Pendidik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VII. PENILAIAN


- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Hasil

VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Tes, Spidol.

Parepare, 26 Agustus 2018

Peneliti



SRI DEFI NANDA
NIM.14.1200.030

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs DDI Al-Badar Parepare
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Pertemuan : Siklus II
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit
 Hari/Tanggal : Ahad, 02 September 2018

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1.1 Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 1.2 Memahami wacana tertulis tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 1.3 Menerjemahkan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran kata, kalimat tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 2.2 Menerjemahkan bacaan/teks tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 2.3 Memahami makna kata dan informasi tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 2.4 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 2.5 Menemukan makna, gagasan, atau ide wacana tertulis tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.

III. INDIKATOR

- 3.1 Mampu menerjemahkan bacaan/teks tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 3.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama tentang **النَّشْرُ بِالنَّشْرِ**.
- 3.3 Mampu menceritakan inti dari bacaan yang diterjemahkan.

- 3.4 Mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الشَّرُّ بِالشَّرِّ.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab serta dapat berinteraksi secara lisan dan tertulis dengan pendidik dan teman dalam bahasa Arab tentang الشَّرُّ بِالشَّرِّ.

V. MATERI AJAR

الشَّرُّ بِالشَّرِّ

VI. PROSES PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal

- Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Memeriksa kesiapan atau ruang kelas dan kehadiran peserta didik.
- Memberikan apresiasi peserta didik.
- Peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran.

➤ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pendidik mengajak peserta didik mendiskusikan makna mufradat dari judul bacaan yaitu الشَّرُّ بِالشَّرِّ
- Pendidik menyebutkan mufradat bacaan satu per satu kemudian diikuti oleh peserta didik.
- Pendidik menanyakan arti mufradat kepada peserta didik.
- Pendidik menunjuk beberapa peserta didik menyebutkan mufradat beserta artinya.

5. Peserta didik terus memberikan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan menerjemahkan peserta didik.
 6. Pendidik menginstruksikan peserta didik menceritakan bacaan *النَّشْرُ بِالنَّشْرِ* dengan menggunakan bahasa sendiri.
 7. Pendidik membuat penilaian terhadap kemampuan menerjemahkan peserta didik.
- Kegiatan Akhir
- a. Pendidik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- VII. PENILAIAN
1. Penilaian Proses
 2. Penilaian Hasil
- VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR
- Tes, Spidol.

Parepare, 02 September 2018

Peneliti

Defi
SRI DEFI NANDA
NIM.14.1200.030

LAMPIRAN 3

**SOAL SEBELUM PENERAPAN METODE *DRILL* DAN
SETELAH PENERAPAN METODE *DRILL***

I. Identitas Responden

Nama :

Nis :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama teks bahasa arab dan pertanyaan di bawah ini, dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti dan guru.

الْأَسَدُ وَالْفَأْرُ

كَانَ أَسَدٌ نَائِمًا فَأَتَى فَأْرٌ وَمَشَى عَلَى رَأْسِهِ. فَهَبَّ مِنَ النَّوْمِ غَضَبَانًا. وَقَبَضَ عَلَى الْفَأْرِ لِيَقْتُلَهُ. فَبَكَى الْفَأْرُ وَتَضَرَّعَ. حَتَّى رَقَّ لَهُ قَلْبُ الْأَسَدِ وَخَلَّى عَنْهُ. وَثَابِيَ الْيَوْمَ وَقَعَ الْأَسَدُ فِي شَرْكِ نَصَبَ لَهُ الصِّيَادُونَ. فَصَرَخَ وَزَارَرَ حَتَّى سَمِعَهُ ذَلِكَ الْفَأْرُ. فَأَسْرَعَ لِمُسَاعَدَتِهِ. وَقَالَ لَهُ لَا تَخَفْ فَأَنَا أُخَلِّصُكَ. وَشَرَعَ يَقْرِضُ الْحَبْلَ بِأَسْنَانِهِ الْحَادَّةِ. حَتَّى قَطَعَهُ وَخَرَجَ الْأَسَدُ سَالِمًا. وَشَكَرَهُ شُكْرًا كَثِيرًا. ثُمَّ قَالَ لَهُ "مَا كُنْتُ أَحْسِبُ أَنَا حَيَوَانًا ضَعِيفًا مِثْلَكَ يَقْدِرُ عَلَى مَا لَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ أَنَا". فَأَجَابَهُ الْفَأْرُ "لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونِكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَرْيَةٌ".

III. Pertanyaan

1. Apa yang dilakukan tikus pada saat singa sedang tidur...
 - a. أَتَى وَمَشَى عَلَى رَأْسِهِ
 - b. هَبَّ مِنَ النَّوْمِ
 - c. نَائِمًا
 - d. عَضْبَانُ
2. Apa yang dilakukan singa kepada tikus tersebut ketika bangun...
 - a. قَبَضَ عَلَى الْفَأْرِ
 - b. يَفْتُلُ الْفَأْرَ
 - c. بَكَى الْأَسَدُ
 - d. تَصْرَعُ الْفَأْرَ
3. Apa yang membuat singa menjadi kasihan kepada tikus tersebut...
 - a. نَصَبَ لَهُ الصِّيَادُونَ
 - b. عَضَّ الْفَأْرُ الْأَسَدَ
 - c. بَكَى الْفَأْرُ وَتَصْرَعُ
 - d. رَقَّ قَلْبُ الْأَسَدِ
4. Apa yang dilakukan tikus pada gambar di samping...



- a. صَرَخَ الْفَأْرُ
- b. الْفَأْرُ يَحْتَقِرُ الْأَسَدَ
- c. يَفْرِضُ الْحَبْلَ بِأَسْنَانِهِ
- d. قَبَضَ عَلَى الْفَأْرِ

5. Apa arti dari kata “...، لَا تَخَفْ فَإِنَّا أُخْلَصُكَ”
 - a. Jangan harap saya akan menyelamatkanmu c. Jangan takut saya akan mencari bantuan
 - b. Jangan takut saya akan menyelamatkanmu d. Jangan takut saya akan membunuhnya
6. Apa arti dari kata yang digaris bawahi فَأَسْرَعَ لِمُسَاعَدَتِهِ ...
 - a. Maka dia bergegas
 - b. Maka dia berlari
 - c. Maka dia terjebak
 - d. Maka dia menggigit

7. Apa yang dimaksud dari kata “nya “ pada kalimat **حَتَّى قَطَعَهُ** ...
- Gigi
 - Tali
 - Bantuan
 - Tikus
8. Siapa yang dimaksud dalam kalimat **حَيَوَانًا ضَعِيفًا**
- Tikus
 - Singa
 - Tikus dan Singa
 - Tali
9. Siapa subjek dari kalimat **مَا كُنْتُ أَحْسِبُ** ...
- Tikus
 - Singa
 - Pemburu
 - Semut
10. Apa arti dari kalimat **لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَرِيَّةٌ**
- Janganlah engkau menghina seseorang karena masing-masing memiliki kelebihan
 - Janganlah engkau membantu seseorang karena masing-masing memiliki kelebihan
 - Janganlah engkau membantu seseorang karena masing-masing memiliki kekuatan
 - Janganlah engkau menghina seseorang karena masing-masing memiliki kekuatan

LAMPIRAN 4

SOAL SIKLUS I

NAMA :
 NIS :
 KELAS :

Jawablah soal berikut dengan benar dan jujur!

1. Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut!
 - e. Itu adalah rumah temannya =
 - f. Dia membuka jendela =
 - g. Muhammad bangun dari tempat tidurnya =
 - h. Dia menyelamatkan temannya =
2. Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah!
 - e. وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ =
 - f. فِي بَيْتٍ جَارِهِ =
 - g. وَنَزَلَ بِهِ إِلَى الشَّرْعِ =
 - h. صَوْتُ الْخَفِيرِ فِي الشَّرْعِ =
3. Terjemahkan kalimat berikut!
 - e. كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا =
 - f. ظَلَامٌ وَبَرْدٌ =
 - g. سَمِعَ مُحَمَّدٌ صَرَخًا =
 - h. فَرَأَى حَرِيفًا =
4. Tuliskan 4 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut!

a.	d.
b.	e.
c.	f.
5. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!

LAMPIRAN 5

SOAL SIKLUS II

NAMA :
 NIS :
 KELAS :

Jawablah soal berikut dengan benar dan jujur!

1. Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut:
 - a. Anak kecil yang sedang duduk =
 - b. Dia memukul anjing itu dengan tongkat =
 - c. Anjing itu menjerit =
 - d. Menyodorkannya koin emas =
2. Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah!
 - a. فَنَادَاهُ وَمَدَّ لَهُ يَدَهُ =
 - b. أَنَّهُ سَيُعْطِيهِ مِنْهُ لُقْمَةً =
 - c. وَنَادَى الْوَلَدَ وَأَبْرَزَ لَهُ قِرْشًا =
 - d. ضَرْبَةً جَعَلَتْهُ يَصْرُخُ أَكْثَرَ مِنَ الْكَلْبِ =
3. Terjemahkan kalimat berikut!
 - a. كَانَ وَلَدٌ فَفَيْرٌ جَالِسًا فِي الطَّرِيقِ =
 - b. فَضْرَبَهُ بِالْعَصَا عَلَى رَأْسِهِ =
 - c. فَقَرَّبَ مِنْهُ لِيَتَنَاوَلَ الْخُبْزَ =
 - d. فَنَزَلَ إِلَى الْبَابِ =
4. Tuliskan 4 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut!
 - a. d.
 - b. e.
 - c. f.
5. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!

LAMPIRAN 6

HASIL TES SEBELUM PENERAPAN METODE *DRILL*

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL										SKOR	KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	16.02.462	Abdul Rahman	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	60	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	0	0	10	0	0	10	0	0	10	10	40	Sangat Kurang
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	50	Kurang
4	16.02.465	Bungatan	10	0	0	10	0	0	10	0	0	0	30	Sangat Kurang
5	16.02.466	Fitri Hamzah	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	50	Kurang
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70	Cukup
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70	Cukup
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	10	10	10	0	0	0	10	10	10	0	60	Cukup
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60	Cukup
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	0	0	0	10	10	0	0	0	0	10	30	Sangat Kurang
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70	Cukup
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70	Cukup
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	20	Sangat Kurang
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70	Cukup
15	16.02.480	Nur Fajri	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60	Cukup
16	16.02.481	Sulfikar	10	10	10	0	0	0	10	0	0	10	50	Kurang
17	16.02.482	Sunandar	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	50	Kurang
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	10	10	10	0	0	0	10	0	0	10	50	Kurang

LAMPIRAN 7

REKAPITULASI TES SIKLUS I

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL					SKOR	KET
			1	2	3	4	5		
1	16.02.462	Abdul Rahman	15	12	18	10	10	65	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	15	20	20	25	10	90	Sangat Baik
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	5	10	18	25	10	68	Cukup
4	16.02.465	Bungatan	10	20	15	15	10	70	Cukup
5	16.02.466	Fitri Hamzah	15	20	20	30	10	95	Sangat Baik
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	5	13	18	25	10	71	Baik
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	15	18	18	28	10	89	Sangat Baik
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	5	20	20	25	10	70	Cukup
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	12	15	18	10	10	65	Cukup
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	20	20	15	30	10	95	Sangat Baik
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	20	15	15	25	0	75	Baik
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	20	20	10	10	10	70	Cukup
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	20	20	20	25	10	95	Sangat Baik
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	10	20	20	20	10	80	Cukup
15	16.02.480	Nur Fajri	13	18	15	30	10	86	Sangat Baik
16	16.02.481	Sulfikar	20	15	20	25	10	85	Baik
17	16.02.482	Sunandar	10	15	5	20	10	60	Cukup
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	20	20	20	25	10	95	Sangat Baik

LAMPIRAN 8

REKAPITULASI TES SIKLUS II

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL					SKOR	KET
			1	2	3	4	5		
1	16.02.462	Abdul Rahman	15	15	10	20	10	70	Cukup
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	10	20	20	30	10	90	Sangat Baik
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	15	15	15	15	10	70	Cukup
4	16.02.465	Bungatan	20	15	10	15	10	70	Cukup
5	16.02.466	Fitri Hamzah	20	20	20	30	10	100	Sangat Baik
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	10	15	20	30	10	75	Baik
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	20	20	20	20	10	90	Sangat Baik
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	17	13	25	10	10	75	Baik
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	15	20	10	20	10	75	Baik
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	20	20	20	30	10	100	Sangat Baik
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	20	20	15	25	10	90	Sangat Baik
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	15	15	15	20	10	75	Baik
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	18	20	20	30	10	98	Sangat Baik
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	20	15	15	30	10	90	Sangat Baik
15	16.02.480	Nur Fajri	16	20	10	30	10	86	Sangat Baik
16	16.02.481	Sulfikar	20	10	20	25	10	85	Baik
17	16.02.482	Sunandar	20	20	15	10	10	75	Cukup
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	20	15	20	30	10	95	Sangat Baik

LAMPIRAN 9

HASIL TES SETELAH PENERAPAN METODE DRILL

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL										SKOR	KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	16.02.462	Abdul Rahman	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Baik
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	Sangat Baik
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Baik
4	16.02.465	Bungatan	0	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70	Cukup
5	16.02.466	Fitri Hamzah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	Baik
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Baik
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Baik
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	Sangat Baik
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	Baik
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	Sangat Baik
14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Baik
15	16.02.480	Nur Fajri	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	Sangat Baik
16	16.02.481	Sulfikar	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Sangat Baik
17	16.02.482	Sunandar	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	Baik
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Baik

LAMPIRAN 10

KRITERIA OBSERVASI PESERTA DIDIK

NO	KEGIATAN	IMPLEMENTASI	
		YES	NO
1	Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran.		
2	Peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran		
3	Peserta didik fokus selama proses pembelajaran		
4	Peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik		
5	Peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran.		
6	Peserta didik sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran		
7	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Peserta didik memberikan <i>feed back</i> tentang materi yang diberikan		
9	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		
10	Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		

LAMPIRAN 11

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	16.02.462	Abdul Rahman	√	-	√	√	-	-	√	-	-	-
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	√	-	√	√	-	-	√	√	√	-
4	16.02.465	Bungatan	√	-	√	√	-	-	√	-	-	-
5	16.02.466	Fitri Hamzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	√	-	√	√	-	√	√	√	-	-
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	√	-	√	√	-	√	√	-	√	-
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√

14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
15	16.02.480	Nur Fajri	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
16	16.02.481	Sulfikar	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√
17	16.02.482	Sunandar	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah			18	7	18	18	12	13	18	12	15	8
Persentase (%)			100	39	100	100	67	72	100	67	83	44



LAMPIRAN 12


HASIL OBSERVASI SIKLUS II

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	16.02.462	Abdul Rahman	√	-	√	√	-	√	√	-	-	-
2	16.02.463	Ahmad Kurniawan	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
3	16.02.464	Andi Abdi Rahmatul Amal	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
4	16.02.465	Bungatan	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√
5	16.02.466	Fitri Hamzah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	16.02.467	Harun Nas Rasyid	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	16.02.468	M. Ali Afhi Mukhtar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	16.02.470	Muh. Basrah Qishary	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√
9	16.02.471	Muh. Zuhri Hafara Al Ghifary	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
10	16.02.472	Muhammad Agung Alfiansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	16.02.473	Muhammad Dzakki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
12	16.02.474	Muhammad Fa'iq Faraj	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√
13	16.02.476	Muhammad Fauzan Akbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

14	16.02.478	Muhammad Yusuf Yahya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	16.02.480	Nur Fajri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
16	16.02.481	Sulfikar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
17	16.02.482	Sunandar	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
18	16.02.483	Andi Nur Anisa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah			18	12	18	18	15	15	18	16	16	12
Persentase (%)			100	67	100	100	83	83	100	89	89	67



LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sorwang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 1445 /In.39/PP.00.9/08/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KOTA PAREPARE
 Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 di
 KOTA PAREPARE

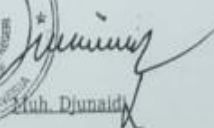
Assalamu Alaikum Wr. Wb.
 Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :


Nama	: SRI DEFI NANDA
Tempat/Tgl. Lahir	: BILA RIASE, 28 Juli 1996
NIM	: 14.1200.030
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: POROS BARUKKU, DESA BILA RIASE, KEC. PITU RIASE, KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENGATASI LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IX MTs DDI AL-BADAR KOTA PAREPARE"


Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.
 Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

13 Agustus 2018
 A.n Rektor
 P. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

 Muh. Djunaidi



LAMPIRAN 14



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jin. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
 Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 14 Agustus 2018

Kepada
 Yth. Kepala MTs DDI Al-Badar Kota Parepare
 Di - **Parepare**

Nomor : 050 / 756 / Bappeda
 Lampiran : --
 Perihal : **Izin Penelitian**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1445/In.39/PP.00.9/08/2018 tanggal 13 Agustus 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : SRI DEFI NANDA
Tempat/Tgl. Lahir : Bila Riase / 28 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Poros Barukku, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidrap


Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENGATASI LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IX MTs DDI AL-BADAR KOTA PAREPARE"

Selama : Tmt. Agustus s.d September 2018
 Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



E. W. ARIYADI S. ST., MT
 Pangkal Pembina
 Nip. 19691204 199703 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth.
 1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
 2. Walikota Parepare di Parepare
 3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
 4. Saudara SRI DEFI NANDA
 5. Arsip.

LAMPIRAN 15



MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
AL-BADAR DDI BILALANG PAREPARE
 Terakreditasi A (Amat Baik), BAP-S/M, Nomor : Dp.040999, Tanggal 24 Oktober 2014
 Alamat : Pondok Pesantren Al-Badar DDI Bilalang, Lemoe, Bacukiki, Kota Parepare, Sul-Sel, Kode Pos 91125,
 Tlp. 0421-7007675, Website : www.albadar.or.id / E-mail : albadarmts@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 077/AMTs Al-Badar/DDI/IX/2018

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Al-Badar DDI Parepare menerangkan bahwa:

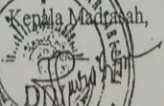
Nama : SRI DEFI NANDA
 Tempat/Tgl. Lahir : Bila Riase, 28 Juli 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Poros Barukku, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidrap

Benar telah melakukan penelitian di MTs Al-Badar DDI Parepare pada Bulan Agustus sampai September 2018 dengan judul penelitian:

“PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENGATASI LEMAHNYA KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IX MTs DDI AL-BADAR KOTA PAREPARE”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

فَالله خَيْرُ حَافِظٍ

Parepare, 20 September 2018
 Kepala Madrasah,

Haerudin, S.Pd.L, MA
 NIP. 19780102 200710 1 003

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Sri Defi Nanda, lahir di Bila Riase pada tanggal 28 Juli 1996. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Nasran dan Darmiati. Penulis memulai pendidikannya di SDN 1 Bila Riase pada tahun 2003, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 2 Pitu Riase pada tahun 2008. Setelah menyelesaikan pendidikannya di SMPN pada tahun 2011 kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Pitu Riase. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di IAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2014. Penulis bergabung dalam komunitas persatuan mahasiswa bahasa Arab (ITHLA) IAIN Parepare pada tahun 2014-2018. Saat ini dalam rangka penyelesaian studi S1 di IAIN Parepare pada tahun 2018 penulis menulis skripsi dengan judul Penerapan Metode *Drill* dalam Mengatasi Lemahnya Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs DDI Al-Badar Kota Parepare.